

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian dan pembahasan tentang gambaran konsep diri narapidana lesbian dalam Lapas bervariasi, mulai dari melihat hubungan sesama jenis sebagai bagian dari identitas diri yang stabil hingga menganggapnya sebagai peran sementara tanpa keterikatan emosional. Beberapa memiliki penerimaan diri yang kuat, sementara yang lain mengalami konflik identitas namun tetap teguh pada prinsip pribadinya. Hal tersebut dapat dilihat dari aspek-aspek yang pada umumnya dimiliki oleh ketiga subjek, sebagai berikut:

1. Pengetahuan, pada aspek ini menunjukkan adanya perbedaan pemahaman dan alasan dibalik keterlibatan subjek dalam hubungan sesama jenis. Subjek I melihat hubungan tersebut sebagai strategi bertahan hidup tanpa keterikatan emosional, sementara subjek L memiliki kesadaran penuh atas identitas seksualnya dan merasakan keterikatan emosional yang mendalam. Disisi lain, subjek Y memandang perilaku tersebut sebagai bentuk adaptasi sosial yang bersifat sementara dan tidak mencerminkan identitas seksualnya diluar Lapas. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri subjek dipengaruhi oleh kondisi dan kebutuhan yang berbeda dalam lingkungan Lapas.

2. Harapan, pada aspek ini menunjukkan bahwa ketiga subjek memiliki harapan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan nilai pribadi subjek. Subjek I mengutamakan kenyamanan diri dan kebahagiaan Bersama anak-anak tanpa ketergantungan pada hubungan romantis. Subjek L berharap pada keberlanjutan dan stabilitas hubungan saat ini tanpa tekanan norma sosial untuk menikah lagi. Sementara itu, subjek Y menginginkan kemandirian finansial dan hubungan yang fleksibel tanpa terikat pada pernikahan formal, tetap menghormati norma sosial dan keyakinannya. Hal ini mencerminkan harapan yang realistis dan mandiri dalam menjalani kehidupan pasca-Lapas.
3. Penilaian, pada aspek ini konsep diri dipengaruhi oleh interaksi sosial dan stereotip disekitarnya. Subjek I menghadapi konflik identitas dan stigma sosial namun tetap teguh pada prinsip pribadinya. Subjek L menunjukkan keteguhan dalam penilaian diri yang independent dan stabil meski mendapat pandangan beragam. Sementara itu, subjek Y merasa identitasnya diterima secara sosial dan tidak mengalami tekanan, menunjukkan adaptasi yang selaras dengan pandangan permissif dilingkungannya.

Gambaran konsep diri narapidana lesbian di Lapas lebih didorong oleh faktor lingkungan dan kebutuhan emosional daripada faktor orientasi seksual yang sesungguhnya. Narapidana membangun hubungan sesama jenis karena keterbatasan interaksi dengan lawan jenis sebagai bentuk adaptasi sosial dan pemenuhan kebutuhan emosional. Hal tersebut

menunjukkan bahwa fenomena lesbian di Lapas lebih bersifat situasional dan tidak selalu mencerminkan orientasi seksual yang tetap diluar lingkungan penjara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi subjek: Disarankan untuk memperkuat konsep diri dengan memahami bahwa peran sosial yang dijalani di Lapas merupakan bentuk adaptasi situasional yang tidak harus mencerminkan identitas diri yang tetap. Penting untuk merefleksikan nilai dan prinsip pribadi yang diyakini, serta fokus pada tujuan hidup yang positif dan kemandirian setelah keluar dari Lapas. Mengikuti konseling psikologis yang netral juga dianjurkan untuk membantu mengatasi konflik identitas dan menghadapi stigma sosial dengan bijaksana.
2. Bagi Lapas: Disarankan untuk menyediakan program konseling psikologis yang netral dan edukasi tentang kesehatan mental agar narapidana dapat memahami identitas diri secara sehat tanpa tekanan sosial. Selain itu, penting untuk mengadakan pembinaan nilai moral dan norma sosial yang positif, serta pelatihan keterampilan hidup untuk membantu narapidana meraih kemandirian setelah bebas. Lingkungan sosial yang aman dan inklusif perlu dijaga dengan pengawasan yang bijaksana dan pelatihan bagi petugas Lapas untuk memberikan dukungan yang profesional dan tidak menghakimi.

3. Bagi peneliti selanjutnya: disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang faktor-faktor psikologis dan sosial yang mempengaruhi konsep diri narapidana dalam hubungan sesama jenis di Lapas, dengan mempertimbangkan perbedaan latar belakang budaya dan nilai pribadi. Pendekatan longitudinal juga dapat dipertimbangkan untuk melihat perubahan konsep diri sebelum, selama, dan setelah masa tahanan. Selain itu, penting untuk menggunakan metode penelitian yang netral dan sensitif agar data yang diperoleh lebih akurat dan tidak bias.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Dengan Al-Hufaz* Bandung, Cordoba: 2021.
- Agustiani, H. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Aditama.
- Agustina. (2005). *Semua Tentang Lesbian*. Jakarta Selatan: Ardhanary Institute.
- Al-Qurthubi, Abu Abdullah Muhammad ibn Ahmad. (2006). *Al-Jami'li Ahkam al-Qur'an (Tafsir Al-Qurthubi)*, Jilid 14. Kairo: Dar al-Kutub al-Misriyyah.
- Al-Qurthubi, S. I.(2008). *Tafsir Al-Qurthubi* (Jilid 10). (M. Masridha, Penerjemah) Jakarta: Pustaka Azzam.
- Amran (2019). Lesbian, Guy, Biseksual dan Transgender (LGBT) Sebagai Penyakit Sosial. *Jurnal Manajemen Dakwah FDIK Padangsidempuan*, 2(1).
- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian tindakan kelas. *Bumi aksara*, 136(2), 2-3.
- Azhari, M., Dkk. (2024). Konsep Diri Dalam Islam. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(2), 124-125.
- Azwar, S. (2008). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Caesar, V., Warouw, D., & Rembang, M. M. (2013). Konsep Diri Pada Lesbian di IT Center Manado (Suatu Study Komunikasi Keluarga). *Acta Diurna Komunikasi*, 2(2).
- Coopersmith, S. (1967). *The antecedents of self-esteem*. San Francisco: W.H. Freeman.
- Crawford. (2000). *Pengertian Lesbianisme*: Jakarta: Bumi Aksara.
- Creswell, J.W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J.W. (2016). *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran 4th ed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. Springer Science & Business Media.
- Diamond, L.M. (2008). *Sexual Fluidity: Understanding Women's Love and Desire*. Harvard University Press.
- Febrya, I.W.V., & Elmirawati, E. (2017). Analisis faktor penyebab orientasi seksual menyimpang pada narapidana perempuan di lapas klas IIA Pekanbaru. *Sisi Lain Realita*, 2(2), 13-30.

- Fitts, W. H. (1971). The self-concept and self-actualization. *Studies on the Self Concept*.
- Ghufron, Nur M. & S Risnawati Rini. (2012). *Teori-teori Psikologi*, Ar-ruzz Media, Jogjakarta.
- Gore, J. S., & Cross, S. E. (2014). Who am I becoming? A theoretical framework for understanding self-concept change. *Self and Identity*, 13(6), 740-764.
- Hardani, dkk (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup.
- Hartati, M., Wardah, A., dan Aulia, N. (2021). *Faktor-faktor Penyebab Penyimpangan Perilaku Seksual (Lesbian Pada Siswa Sekolah Pertama di Desa Sungai Danau* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Hattie, J. (2014). *Self-concept*. Psychology Press.
- Hidayah, N. (2013). *Study Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Lesbian*. Medan Fakultas Psikologi UMA.
- Herdiansyah, H. (2012). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayat, R, A., & Febrieta, D. (2024). Peran Konsep Diri Siswa dalam Membangun Perilaku Asertif. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(3).
- Hurlock. (2004). *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock. (2016). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock (2018). *Perkembangan Anak* jilid 5. Edisi ke-6. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ibrahim, M. G. (2019). Fenomena Gay-Lesbian di Lapas, Komisi III Dukung Sarana Bilik Asmara. *DetikNews*. Diakses 7 Juli 2024. <https://news.detik.com/berita/d-4619370/fenomena-gay-lesbian-di-lapas-komisi-iii-dukung-sarana-bilik-asmara>.
- Jamiliyah, A. (2016). *Konsep diri lesbian Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). *Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan)*. Di akses pada 7 Juli. 2024. <https://kbbi.web.id/lesbian>.
- Masters, W. H., dkk. (1992). *Human Sexuality (4th ed.)*. New York : Harper Collins Publisher, Inc.

- Mushthafa, A. & Nurhidayah, Y. (2024). Konsep Diri Dalam Islam dan Implikasinya Terhadap Komunikasi Interpersonal Sehari-hari. *Psycomedia: Jurnal Psikologi*, 3(2), 102-109.
- Nasir, A., Nurjana, N., Shah, K., Sirodji, R.A., & Afgani, M.W. (2023). Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4445-4451.
- Ningrum, M. P. (2021). *Konsep Diri Lesbian (Butchi) Di Kota Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Octavia, I.A., & Himam, F. (2019). Fefleksi Kehidupan Ibu Tunggal yang Memiliki Anak *Intellectual Disability*. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 3(1), 1-17.
- Radjak, F., Botutihe, S. N., & Korompot, S. (2024). Analisis Konsep Diri Lesbian di Kota Gorontalo. *Student Journal of Guidance and Counseling*, 3(2), 125-135.
- Reki, A. (2016). *Studi Fenomenologi: Konsep Diri Homoseksual (Lesbian) DI Kota Padang* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Rogers, C. R. (1959). *A Theory of Therapy, Personality, and Interpersonal Relationships, as Developed in the Client-Centered Framework*.
- Sadarjoen, S.S. (2005). *Bunga Rampai Kasus Gangguan Psikoseksual*. Bandung: Refika Aditama.
- Samirah, S. (2021). *Gambaran Konsep Diri Lesbian* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sandra, N. L. (2018). Konstruksi Sosial Tentang Lesbian. *Jurnal S1 Sosiologi Universitas Airlangga*.
- Sherif, M., & Hovland, C. I. (1961). *Social judgment: Assimilation and Contrast Effects in Communication and Attitude Change*. Yale University Press.
- Soetjiningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: EGC.
- Stuart, G.W. (2021). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart, edisi Indonesia 11*. Elsevier Health Sciences.
- Sugiyono. (2008). *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sumadi, N., Suriadi. Kirana, W. (2015). Pengalaman Traumatik dan Komunikasi Keluarga Tidak Efektif dalam Pembentukan Pribadi Penyimpangan Seksual Lesbian. *ProNers*, 1(1).
- Supardi (2023). Ketua DPRD Sumbar Sorot Meningkatnya Narkoba dan LGBT di Payakumbuh dan Limapuluh Kota. DPRD Provinsi Sumatera Barat. Diakses 13 November 2024. <https://dprd.sumbarprov.go.id/home/berita/1/1981>.
- Ulya, Mujahidin, & Sa'diyah (2024). Konsep Diri Pada Wanita Dewasa Awal yang Memiliki Orientasi Seksual Sesama Jenis. *Nathiqiyah: Jurnal Psikologi Islam*, 2(1), 52-58.
- Umarta, S.A., & Mangundjaya & Mangundjaya, W.L. (2023). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1 (8). 269-278.
- Utami, D. P. (2023). *Gambaran Perilaku Seksual Pada Narapidana Lesbian di Lapas Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Widyardi, A. R. (2023). Mengungkap Fakta di Balik Penjara: Penyimpangan Seksual Narapidana. *Kumparan*. Diakses 7 Juli 2024. <https://kumparan.com/aditya-rafif-widyardi/mengungkap-fakta-di-balik-penjara-penyimpangan-seksual-narapidana-20CF8VZdluX>.
- Yanti, D. C. (2016). Identitas Diri dan Orientasi Masa Depan Kaum Lesbian di Samarinda. *Jurnal Psikoborneo*, 4(4), 784-792.
- Yapono, F. (2013). Konsep-diri, Kecerdasan Emosi Dan Efikasi-Diri. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3).
- Yusanto, Yoki. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (JSC)* 1(1).